

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS,  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING**

**(Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Sub sektor Aneka Industri  
Tahun 2011-2015)**

**Desi Wulandari,<sup>1)</sup> Patricia Dhiana<sup>2)</sup> Agus Suprianto<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas  
Pandanaran Semarang <sup>2)3)</sup> Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Pandanaran Semarang

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of MODAL INTELEKTUAL, STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS to Nilai Perusahaan with Kinerja keuangan as Intervening Variable. The population in this study are 39 Sharia Commercial Gofermen in Indonesia during the period 2011 to 2015. Sample selection is done by purposive sampling method, resulting in 20 Sharia Commercial Gofermen to be sampled in this study.*

*The analytical techniques used in this study are 1) Financial Analysis, 2) Classic Assumption Test consisting of Normality Test, Heteroskedastisitas, and Multikolinearitas, 3) Multiple Regression Analysis and 4) Path Analysis (Path Analysis) to determine the influence of direct and indirect given the independent variable to the dependent variable through the intervening variable.*

*The results of this study indicate that 1) intellectual capital has indirect influence on corporate value through financial performance as intervening variable. 2) capital structure has no effect on corporate value. 3) Profitability has a direct positif signifikan on corporate value 4) Financial performance has a direct no influence on corporate value.*

**Keywords: Intellectual capital, capital structure, profitability, corporate value and financial performance**

**PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi sekarang ini, Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat dari waktu ke waktu. Di tandai dengan kemajuannya di bidang industri-industri baru yang berbasis pengetahuan dan teknologi informasi, persaingan yang ketat mengakibatkan banyak perusahaan

mengubah cara bisnisnya. Perubahan proses bisnis dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja ( *labar based business* ) menuju bisnis berdasarkan pengetahuan ( *knowledge based business* ), dengan kata lain terdapat fenomena pergeseran tipe masyarakat dari masyarakat industrialis dan jasa ke masyarakat pengetahuan.

Dalam masyarakat berbasis pengetahuan, pengetahuan, merupakan bagian besar dari nilai produk atau kekayaan perusahaan. Adanya masyarakat pengetahuan (knowledge society) telah mengubah penciptaan nilai organisasi. Perusahaan yang mempunyai kualitas baik jika mempunyai kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya, jika nilai saham tinggi maka bisa dikatakan perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Masa depan dan prospek organisasi akan bergantung terhadap kemampuan manajemen untuk mendayagunakan the hidden value (nilai-nilai yang tidak tampak) dari aset tidak berwujud. Aset tidak berwujud tidak dilaporkan dalam sistem akuntansi konvensional. Perusahaan lebih fokus pada aset berwujud yang dimilikinya. Maka dari itu penting dilakukan penilaian terhadap aktiva tidak berwujud tersebut, salah satunya dengan modal intelektual.

Bidang modal intelektual (Intellectual Capital/IC), salah satu yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran aset pengetahuan adalah IC yang telah menjadi fokus perhatian diberbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi maupun akuntansi. awalnya mulai muncul dalam pers populer pada awal 1900-an. Modal

intelektual mendapat perhatian lebih bagi para akademisi, perusahaan, maupun para investor. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk meneliti pengaruh modal intelektual, struktur modal, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan, dengan mengambil sampel penelitian pada Perusahaan di Indonesia yaitu Perusahaan Manufaktur sub sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Di Indonesia. Dalam hal ini ukuran perusahaan yang digunakan adalah Total Asset. Total Asset menggambarkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar sumber daya yang dimiliki perusahaan maka semakin besar skala/ukuran perusahaan. Sebaliknya jika semakin kecil sumber daya yang dimiliki perusahaan maka semakin kecil pula ukuran perusahaan.

Struktur modal juga merupakan variabel yang perlu diperhatikan, struktur modal diperlukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan profitabilitas. Struktur modal yang optimal harus mencapai suatu keseimbangan antara rasio dan pengembalian. Investor melakukan penanaman modal salah satunya dengan melihat rasio profitabilitas (Prasinta, 2012). Profitabilitas adalah kemampuan

suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal, Profitabilitas , Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015.

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan.
7. Untuk mempengaruhi pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Landasan Teori**

#### **Kinerja Keuangan**

Kinerja sebuah perusahaan adalah sebagai fungsi penggunaan yang efektif dan efisien dari aset berwujud maupun tak berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau *intellectual ability*. hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa *value added*

merupakan sebuah ukuran yang lebih akurat dalam mengukur kinerja dalam suatu perusahaan dibandingkan dengan laba akuntansi yang hanya merupakan ukuran *return* bagi pemegang saham.

#### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan itu didirikan sampai saat ini (Noerirawan 2012).  $PBV = \beta_2 VAIC^{TM} + \beta_3 ROE + e_1$

#### **Modal Intelektual**

Modal intelektual merupakan sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan, dimana pengetahuan tersebut akan menjadi modal intelektual bila diciptakan, dipelihara dan diatur secara baik. menurut para praktisi modal intelektual terdiri dari tiga elemen utama (Stewart, 1998; Sveiby, 1997; Saint-Onge, 1996; Bontis 2000 dalam Sawarjuwono dan Kadir, 2003 yaitu *Human capital* (modal manusia), *structural capital* atau *organizationnal* Indonesia tahun 2008-2012.  $VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$

#### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Sementara menurut Brigham dan Houston (2011). Struktur modal yang menunjukkan perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri dapat diukur menggunakan debt to equity ratio (DER). DER dapat menunjukkan tingkat resiko pada suatu perusahaan. Teori trade-off mempredisikan adanya pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan, dikarenakan keuntungan pajak masih lebih besar dari pada biaya tekanan financial dan biaya keagenan.

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (profit) dalam periode tertentu (Riyanto,2001).

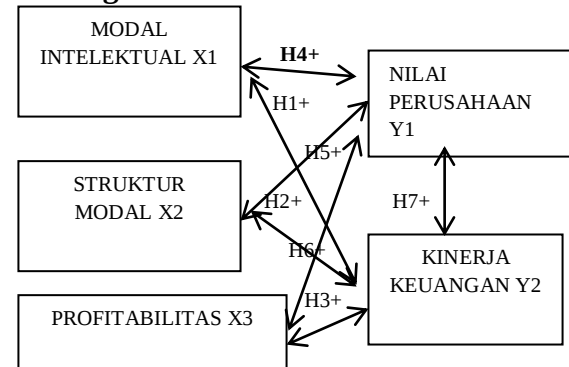
. Pengukuran tingkat efektivitas profitabilitas dapat diukur dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki masyarakat. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat memonitori perkembangan dari waktu ke waktu. Van Horne dan Wachowicz (2005:222) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas terdapat dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam

kaitannya dengan investasi.

PROFITABILITAS = *laba bersih setelah*

**Gambar 2. 1**

### Kerangka Pemikiran



Sumbert data diolah,2018

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Linear Berganda dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi yang menyajikan data-data menganalisis dan menginterpretasikan (Dermawan ,2013;38). Penelitian kuantitatif yaitu proses menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan pengetahuan yang ingin kita ketahui.

### Populasi dan Sempel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sub sektor Aneka Industri yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 sebanyak 39

perusahaan. Teknik sampling adalah merupakan teknik yang pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan (Sugiyant). Sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan teknik sampling purosive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Manufaktur sub sektor Aneka Industri yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.
2. Perusahaan Manufaktur sub sektor Aneka Industri menerbitkan laporan keuangan lengkap selama 5 (lima) tahun Periode 2011-2015.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam peneitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan yaitu informasi keuangan dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk dengan cara mengumpulkan, mencatat mengkaji data sekunder perusahaan Manufaktur sub sektor Aneka Industri yang dipublikasikan

oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

### **Metode Analisis**

#### **Analisis Regresi**

Metode yang digunakan yaitu Analisis regresi linier berganda hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) dengan variabel dependen ( $Y_1, Y_2$ ). Analisis ini untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksiniilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Model matematis dalam penelitian ini dapat diumuskan sebagai berikut:

Rumus:  $Y_1 = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon_1$   
 .....(persamaan 1)

$Y_2 = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_1Y_1 + \epsilon_2$  .(persamaan 2)

Keterangan :

$Y_2$  = Nilai Perusahaan

$Y_1$  = Kinerja Keuangan

$X_1$  = Modal Intelektual

$X_2$  = Struktur Modal

$X_3$  = Profitabilitas

$\epsilon$  = Residual

$b_1 - b_5$  = koefisien regresi tiap variabel independen

## HASIL DAN PEMBAHASAN

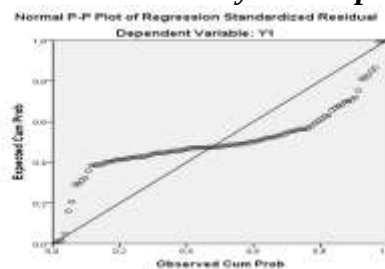
### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini terdiri dari Uji normalitas step 1 dan step 2, dimana dalam step 1 pengujian dilakukan pada variabel independen Modal Intelektual ( $X_1$ ),

Struktur Modal ( $X_2$ ), Profitabilitas ( $X_3$ ) terdapat variabel dependen kinerja keuangan ( $Y_1$ ). Sedangkan pada step 2 pengujian dilakukan pada variabel independen Modal Intelektual ( $X_1$ ), Struktur Modal ( $X_2$ ), Profitabilitas ( $X_3$ ), dalam Nilai Perusahaan ( $Y_1$ ) terdapat variabel dependen nilai perusahaan ( $Y_2$ ).

**Tabel 4.1**  
**Normal Probability Plot step 1**

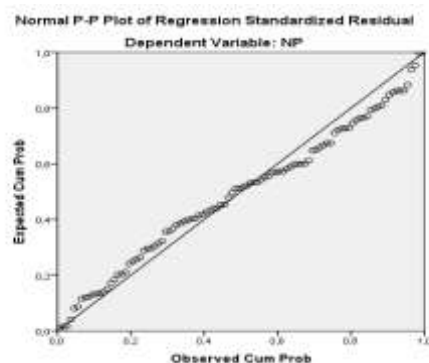


Sumber : Data sekunder diolah 2018

Berdasarkan dari grafik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hal ini ditunjukkan dengan titik-titik atau data menyebar mengikuti garis Normalitas.

**Tabel 4.2**  
**Normal Probability Plot step 2**



Sumber: Datasekunder diolah, 2018

Berdasarkan dari grafik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hal ini ditunjukkan dengan titik-titik atau data menyebar mengikuti garis Normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2001) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

(Independen). Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal atau nilai korelasinya sama dengan nol.

**Tabel 4 7**  
**Uji Multikolinearitas step 1**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 8,506                       | 5,856      |                           | 1,453  | ,150 |                         |       |
| X1           | -,266                       | ,226       | -,103                     | -1,179 | ,241 | ,671                    | 1,491 |
| X2           | -,061                       | ,032       | -,148                     | -1,898 | ,061 | ,846                    | 1,182 |
| X3           | ,389                        | ,045       | ,798                      | 8,659  | ,000 | ,605                    | 1,652 |

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Dari tabel hasil uji Multikolineartas dapat dilihat bahwa semua nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel lebih dari 0,10, dan nilai VIF kurang dari 10.

Maka, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah Multikolinearitas.

**Tabel 4 8**  
**Uji Multikolinearitas step 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 185,932                     | 85,917     |                           | 2,164  | ,033 |                         |       |
| IC           | -2,737                      | 3,299      | -,066                     | -,830  | ,409 | ,661                    | 1,512 |
| SM           | 5,406                       | ,478       | ,806                      | 11,304 | ,000 | ,816                    | 1,226 |
| PRO          | -3,105                      | ,870       | -,394                     | -3,568 | ,001 | ,340                    | 2,943 |
| KK           | 1,744                       | 1,481      | ,108                      | 1,178  | ,242 | ,494                    | 2,026 |

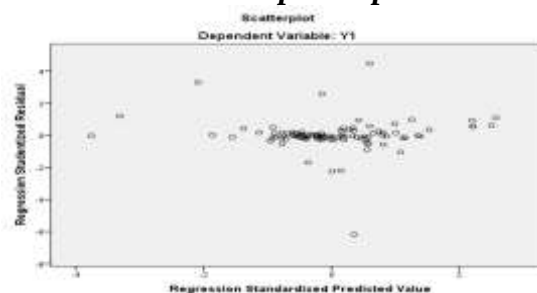
a. Dependent Variable: NP

Dari tabel uji Multikolinearitas dapat dilihat bahwa semua nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel lebih dari 0,10, dan nilai VIF kurang dari 10. Maka, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah Multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2001), Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel.

**Gambar 4 1**  
**Scatterplot step1**



Sumber: Data sekunder diolah, 2018.

Grafik di atas menjelaskan bahwa titik-titik atau data menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak memiliki gejala Heteroskedastisitas.

### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2016), Uji  $R^2$  intinya adalah mengukur seberapa jauh

kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika  $R^2$  mendekati satu maka model tersebut semakin kuat dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terkait. Dan jika  $R^2$  mendekati nol maka variasi variabel bebas semakin lemah dalam menjelaskan variabel terkait.

**Tabel 4 9**  
**Uji Determinasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |               |
| 1     | ,712 <sup>a</sup> | ,506     | ,491              | 5,69020                    | ,506              | 32,826   | 3   | 96  | ,000          | 1,855         |

Sumber: Data sekunder diolah, 2018.

Dari

tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,491. Hal ini menunjukkan bahwa 49,1% variabel dependen Kinerja keuangan dipengaruhi oleh

ketiga variabel independen, Modal Intelektual, Struktur modal, Profitabilitas sedangkan 50,9% sisanya dipengaruhi oleh sebab-sebab lain diluar model regresi.

**Tabel 4 10**  
**Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |               |
| 1     | ,779 <sup>a</sup> | ,606     | ,590              | 82,58785                   | ,606              | 36,577   | 4   | 95  | ,000          | 1,882         |

Sumber: Data sekunder diolah, 2018.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,590. Hal ini menunjukkan bahwa 59% variabel dependen Nilai perusahaan dipengaruhi oleh keenam variabel Modal Intelektual, Struktur modal, Profitabilitas, sedangkan 41% sisanya dipengaruhi oleh sebab-sebab lain diluar model regresi.

### 5. Uji Pengaruh Parsial (t)

Uji Pengaruh parsial (t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal intelektual, Struktur modal, Profitabilitas secara parsial atau individu terhadap Kinerja keuangan.

Dengan t tabel pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan  $df = n-k$  maka dapat diketahui bahwa t tabel adalah 1,984.

**Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  Tabel 4.11**  
**Uji Pengaruh Parsial**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 8,506                       | 5,856      |                           | 1,453  | ,150 |                         |       |
| IC           | -,266                       | ,226       | -,103                     | -1,179 | ,241 | ,671                    | 1,491 |
| SM           | -,061                       | ,032       | -,148                     | -1,898 | ,061 | ,846                    | 1,182 |
| PRO          | ,389                        | ,045       | ,798                      | 8,659  | ,000 | ,605                    | 1,652 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2018.

Dari tabel hasil uji t di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  Modal Intelektual 1,179, sehingga  $1,179 < 1,984$ . Hal ini menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
2. Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  Struktur Modal 1,898, sehingga  $1,894 < 1,984$ . Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  Profitabilitas 8,659,

sehingga  $8,659 > 1,984$ . Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dari data di atas dapat dilihat bahwa  $t_{\text{hitung}}$  bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai Profitabilitas naik maka Kinerja Keuangan juga naik. Dari data di atas nilai signifikasi menunjukkan angka 0,00 yang lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan pengaruh antara Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan adalah berpengaruh Positif Signifikan.

**Tabel 4 12**  
**Uji Pengaruh Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandar-<br>ized<br>Coefficients | Standardized<br>Coefficients | t      | Sig. | Collinearity<br>Statistics |       |
|--------------|------------------------------------|------------------------------|--------|------|----------------------------|-------|
|              | Std. Error                         | Beta                         |        |      | Tolerance                  | VIF   |
| 1 (Constant) | 85,917                             |                              | 2,164  | ,033 |                            |       |
| IC           | 3,299                              | -,066                        | -,830  | ,409 | ,661                       | 1,512 |
| SM           | ,478                               | ,806                         | 11,304 | ,000 | ,816                       | 1,226 |
| PRO          | ,870                               | -,394                        | -3,568 | ,001 | ,340                       | 2,943 |
| KK           | 1,481                              | ,108                         | 1,178  | ,242 | ,494                       | 2,026 |

a. Dependent Variable: NP

Dari tabel hasil uji t di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung Modal Intelektual 0,830, sehingga  $0,830 < 1,984$ . Hal ini menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung Struktur Modal 11,304, sehingga  $11,304 > 1,984$ . Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari data di atas dapat dilihat bahwa t hitung bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai Struktur Modal naik maka Nilai Perusahaan juga naik. Dari data di atas nilai signifikansi menunjukkan angka 0,00 yang lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan pengaruh antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan adalah berpengaruh Positif Signifikan.

3. Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung Profitabilitas 3,568, sehingga  $3,568 > 1,984$ . Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari data di atas dapat dilihat bahwa t hitung bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai Profitabilitas naik maka Nilai Perusahaan turun. Dari data di atas nilai signifikasi menunjukkan angka 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan pengaruh antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan adalah berpengaruh negatif Signifikan.
4. Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung Kinerja Keuangan 1,178, sehingga  $1,178 < 1,984$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diperoleh bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Ni Made Sunarsih (2011), yang menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diperoleh bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diperoleh bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) diperoleh bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis kelima (H5) diperoleh bahwa struktur modal positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis keenam (H6) diperoleh bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis ketujuh (H7) diperoleh bahwa nilai perusahaan

tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
2. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan
4. Modal intelektual (*Intellectual Capital*) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
5. Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
6. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan
7. Nilai Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

### **Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan kriteria sebagai penentuan sampel, sehingga sampel yang digunakan menjadi lebih spesifik dan diharapkan tidak menghambat penelitian dalam mendapatkan hasil yang maksimal.

Dan lebih jadi dalam menentukan variabel intervening.

2. Bagi Perusahaan

- ✓ Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan Kinerja Keuangan.
- ✓ Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- NM Sunarsih, NPY Mendra *Simposium, Nasional Akuntansi XV*. Banjarmasin, 2012.
- ASM Dewi, A Wirajaya – E – Jurnal Akuntansi, 2013 – ojs.unud.ac.id
- KA Fachrudin, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2011 – ced.petra.co.id
- AN Chasanah, DK Adhi – Fokus Ekonomi, 2018 – ejoUrnal.stiepena.co.id
- Adi Erawati, Ni Made dan 1 Putu Sudana. 2008. *Intangibis Assets, Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan* available at: Diakses pada 15 september 2011
- Bambang, Suharjo, 2008. *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Amalia, 2015. Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Real estate*

Siti Nuri, 2017. Pengaruh Mekanisme  
*GOG*, Modal Intelektual dan *GROWTH*

terhadap Nilai Perusahaan,